



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Jenderal S. Parman Nomor 7 Bengkulu
Telepon (0736) 21620, Laman:<http://dikbud.bengkuluprov.go.id>
Pos-el:dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id

NOTULA RAPAT

Hari/tanggal	:	Senin, 22 Juli 2025
Pukul	:	09.00 WIB sd Selesai
Tempat	:	Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
Judul Rapat	:	Rakor Kepala SMA, SMK, SLB Negeri dan Swasta se Provinsi Bengkulu dalam rangka Percepatan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)
Pembahasan :		

H. Helmi Hasan (Gubernur Bengkulu)

1. Menegaskan pentingnya keterlibatan seluruh sekolah dalam pelaksanaan program prioritas nasional Makan Bergizi Gratis (MBG) sesuai arahan Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto
2. Kebijakan MBG merupakan kebijakan strategis dari pemerintah pusat untuk menjamin pemenuhan gizi generasi muda Indonesia
3. Menghimbau Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menyikapi Implementasi Program MBG secara serius
4. Dukungan lintas sector menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan MBG di setiap wilayah
5. Program MBG dilaksanakan secara gratis tanpa pungutan biaya kepada peserta didik untuk mewujudkan Generasi Emas 2045 menjadi generasi sehat, cerdas dan unggul.

H. Herwan Antoni Pj Sekretaris Daerah Provinsi Bengkulu

1. Menegaskan Program “Bantu Rakyat” Non APBD merujuk pada pasal 34 UUD 1945 bahwa “Fakir Miskin dan Anak Terlantar dipelihara oleh Negara”
2. Ada 4 Program Prioritas Bantu Rakyat Non APBD yaitu :
 - Program Sedekah Nasi Bungkus (SINABUNG)
 - Program Zakat Profesi ASN
 - Program Sedekah dan Infak Harian
 - Program Orang Tua Asuh
3. Program Sedekah Nasi Bungkus bertujuan untuk berbagi dengan masyarakat yang membutuhkan agar ikut serta merasakan makanan yang dinikmati pada setiap masing-masing keluarga yang dilaksanakan 2 kali/bulan serta disalurkan ke Panti Asuhan, Rumah Sakit, Masyarakat Kurang Mampu dll

4. Program Zakat Profesi ASN bertujuan menjalankan syariat Agama Islam (bagi yang beragama islam), membersihkan diri (jiwa dan harta), membantu fakir miskin serta memperkuat solidaritas dalam masyarakat
5. Program Sedekah Sukarela ASN setiap hari bertujuan membantu mereka yang membutuhkan, membersihkan harta, mendatangkan keberkahan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT
6. Program Orang Tua Asuh bertujuan peran Pemerintah Provinsi untuk memastikan anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu atau dalam situasi rentan mendapatkan hak dasar seperti Pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.
 - Yang menjadi Orang Tua Asuh adalah Gubernur, Wakil Gubernur, Sekretaris Daerah, Pejabat Eselon II, III, IV, Subkoor/Katim
 - Anak asuh akan diberikan uang santunan sebesar Rp 100.00/bulan/orang atau lebih
 - Pembagian anak asuh sebagai berikut ; Eselon II sebanyak 6 orang anak, Eselon III sebanyak 3 orang, dan eselon IV/setara sebanyak 2 orang, serta Kepala Sekolah 2 orang
 - Setiap pejabat akan diberikan sertifikat anak asuh yang dibuat oleh Dinsos Provinsi Bengkulu
 -
7. Permasalahan :
 - Terdapat data yang tidak relevan atau tidak akurat
 - Sekolah belum maksimal melakukan crosscheck data calon anak asuh ke lapangan
 - Sekolah belum memahami kategori anak asuh yang akan disantuni pad Program ini
 - Sekolah belum optimal dalam koordinasi dengan perangkat desa/kelurahan setempat
 - Sekolah harus berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk cek data
 -
8. Arahan :
 - Kepala Sekolah beserta jajaran diminta untuk melakukan cek data calon anak asuh ke lapangan
 - Kepala Sekolah beserta dengan jajarannya dalam menentukan kategori anak asuh berkoordinasi dengan Dikbud Provinsi, perangkat Desa/Kelurahan serta Dinas Sosial Setempat

Gloria Erysa Meilinda Situmorang, Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Provinsi Bengkulu Badan Gizi Nasional

1. Badan Gizi Nasional (BGN) yang dibentuk melalui Perpres nomor 83 tahun 2024 mempunyai tugas dalam pemenuhan gizi nasional, untuk itu dalam rangka pembangunan sumber daya manusia berkualitas menuju Generasi Emas 2045, BGN meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan meningkatkan perilaku peserta didik, ibu hamil, ibu menyusui dan anak usia balita menuju pola makan gizi seimbang.
2. Kegiatan program MBG dilakukan dengan melibatkan partisipasi pemangku kepentingan lintas sektor baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa hingga sekolah dan posyandu.
3. Penerima Manfaat MBG yaitu Kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
4. Berdasarkan geospasial titik SPPG Ratu Agung Bengkulu pemetaan jumlah siswa dari unit pelayanan dalam radius maksimal 6 km dan/atau waktu tempuh maksimal 20 menit dengan jumlah penerima manfaat sekitar 3.000-4.000 orang.

SESI TANYA JAWAB :

1. Joni Afriansi (Kepsek SMK Analis Kesehatan Kota Bengkulu)

Pertanyaan :

- 1) Kapan target pelaksanaan ? sekaligus atau bertahap ?
- 2) Pendaftaran apakah sudah pasti tidak ada pungutan apapun ?

Jawaban :

Gloria Erysa Meilinda Situmorang, Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Provinsi Bengkulu Badan Gizi Nasional

- 1) Pelaksanaan dilaksanakan bertahap sesuai dengan dapur yang sudah diverifikasi untuk Kabupaten Bengkulu Utara dan Bengkulu Selatan memang belum, tapi ditargetkan bulan Agustus 2025. Jika sudah ada tim SPPG ke sekolah, pelaksanaan sekitar 2 minggu sejak kedatangan tim verifikasi
- 2) Dipastikan tidak ada pungutan apapun, mekanisme pelaksanaan disekolah diserahkan sepenuhnya kepada Kepala Sekolah

2. SMAN 6 Bengkulu Utara

Pertanyaan :

- 1) Apakah Koordinator dari Kabupaten setiap jenjang pendidikan sama ?

Jawaban :

Gloria Erysa Meilinda Situmorang, Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Provinsi Bengkulu Badan Gizi Nasional

- 1) Provinsi Bengkulu hanya Bu Gloria dan Bu Sania dari BGN belum ada Koordinator per kabupaten. Di Putri hijau ada 1 dapur sedang tahap survey, jika sudah ada kepala SPPI akan berkoordinasi dengan Kepsek

3. Bagaimana jika ada penambahan siswa atau siswa pindahan ?

Jawaban :

Saat pendataan, jika ada penambahan siswa silahkan berkoordinasi dengan kepala satuan masing-masing agar dilakukan update data

Mengetahui,

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu



Rainer Atu, S.E., M.M

Notulis Rapat



Desvira Amalia, S.E